

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran bercerita untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 6-7 tahun di SDI Al Azhar 8 Kembangan.

2. Tujuan khusus

Berdasarkan tujuan umum diatas, maka tujuan khusus penelitian ini meliputi:

- a. Mendeskripsikan tujuan program kegiatan bercerita di SDI Al-Azhar 8 Kembangan.
- b. Mendeskripsikan proses kegiatan bercerita di SDI Al-Azhar 8 Kembangan.
- c. Mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran bercerita di SDI Al-Azhar 8 Kembangan kelas 1.
- d. Mendeskripsikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran bercerita di SDI Al-Azhar 8 Kembangan kelas 1.
- e. Mendeskripsikan bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran bercerita di SDI Al-Azhar 8 Kembangan kelas 1.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al Azhar 8 kembangan jln. H. Sa'aba Komplek Unilever Meruya Selatan Jakarta Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II selama 30 hari, pada bulan Mei tahun 2008.

C. Metodologi Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas akurat tentang materi atau fenomena yang diselidiki.¹Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hipotesis tetapi diarahkan untuk menggambarkan variabel atau kondisi apa adanya dalam suatu situasi.

Peneliti berusaha mengamati bagaimana kegiatan berjalan, apa metode yang digunakan, bagaimana strategi guru dalam mengajar, media apa yang digunakan serta bagaimana bentuk evaluasi yang dipakai untuk kemudian digambarkan dan dilukiskan sebagaimana adanya ketika penelitian berjalan. Melalui pengamatan secara intensif, peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal yang menjadi fokus penelitian. Hasil pengamatan tersebut kemudian dipaparkan atau dideskripsikan sebagaimana yang telah diamati.

D. Subjek Penelitian

¹ Ibnu Hajar, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 1996), h.247

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas 1B, dan murid-murid kelas 1B. kepala Sekolah berjumlah 1 orang, guru kelas 1B 2 orang dan murid-murid kelas 1B yang berjumlah 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diambil dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data akan diperoleh dari kepala sekolah SDI Al Azhar 8 Kembangan . Data yang didapatkan dengan cara tersebut di atas kemudian dideskripsikan sebagaimana data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut direfleksikan kembali dengan adanya teori-teori dari beberapa ahli.

Metode penelitian deskriptif ini, dikumpulkan dengan tehnik,yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Berikut ini dijabarkan langkah-langkah dari masing-masing tehnik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.² Observasi dilakukan secara terbuka dan alami. Subjek yang diamati mengetahui penelitian ini dan tidak dilakukan rekayasa dalam pelaksanaannya. Observasi yang dilakukan adalah merupakan observasi aktif yang melibatkan peneliti sebagai observer, murid dan guru sebagai subjek. Dalam hal ini pengamat berperan serta secara lengkap sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

² P.Joko Subagiyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.39

Selanjutnya lembaran observasi disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan. Hasil pengamatan ditulis dalam bentuk naratif dengan kode CL (catatan lapangan).

2. *Wawancara*

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan terpimpin dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang baku dan jenis pertanyaan yang diajukan sama kepada beberapa responden yang berbeda. Wawancara dilakukan secara terbuka dengan tujuan agar responden menyadari sedang dilakukan kegiatan wawancara dan mengetahui apa maksud wawancara tersebut. Adapun responden dalam kegiatan wawancara ini adalah kepala sekolah dan guru. Hasil wawancara ditulis dalam catatan dengan kode CW (catatan wawancara).

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi yang dilakukan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan kegiatan bercerita. Hasil dokumentasi akan disimpan dalam bentuk gambar / foto dengan kode DK (dokumentasi).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah data terkumpul. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang dijabarkan dalam bentuk naratif. Data yang didapat dideskripsikan secara tertulis dalam bentuk laporan, kemudian direfleksikan kembali dengan teori-teori para ahli yang berasal dari berbagai sumber.

Analisis data ini menurut *Gleaser* dan *Strauss* yang dikutip oleh Moleong, menjabarkan empat tahapan metode komperatif-tetap yaitu antara lain : (1) Perbandingan kejadian-kejadian yang aplikatif pada setiap kategori, (2) Integrasi kategori dan kawasannya, (3) Pembatasan teori, dan (4) Penulisan teori.³ Berikut ini akan dijabarkan dari masing-masing tahapan tersebut yaitu :

1. Perbandingan kejadian-kejadian yang aplikatif pada setiap kategori

Pada tahap pertama ini, dilakukan pemberian kode pada setiap kejadian yang terjadi di lapangan yang tercatat dalam catatan lapangan, catatan dokumentasi maupun catatan wawancara. Data yang diperoleh belum tersusun rapi, oleh karenanya perlu diolah menurut aturan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

2. Integrasi kategori dan kawasannya

Dalam pengolahan data peneliti langsung melakukan analisis, sehingga integrasi teori akan mulai terjadi dengan sendirinya. Pada cara ini terjadi pemanfaatan pola integrasi teori dan konsep dari data yang diperoleh.

3. Pembatasan teori

Pada tahap ini ada dua tingkatan teori dan tingkatan kategori penelitian di lapangan yang tercantum dalam rencana penelitian. Penelitian memformulasikan teori ke dalam seperangkat konsep yang tingkat analisisnya berdasar pada keragaman data hasil penelitian. Peneliti menganalisis perbandingan antar kelompok data dari segi substansif dan dari segi kpuustakaan atau pendapat para ahli.

4. Penulisan teori

Pada tahap ini peneliti sudah mendapat dari kegiatan penelitian yang sudah dikategorikan pada kawasan masing-masing. Peneliti sudah membuat sejumlah catatan dan teori. Kerangka analisis sudah tersusun dalam pernyataan-pernyataan

³ P.Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Op. Cit* h.39

yang beralasan tepat sesuai dengan kategori yang dijadikan acuan untuk menganalisis data.